

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada saat ini (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, di mana pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu tertentu. Setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali tanpa adanya pengulangan pengamatan (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *pretest* dan *posttest* pada satu kelompok. Pola napas diukur sebelum dan setelah pemberian terapi *pursed lips breathing* dengan meniup mainan bola umbul selama penelitian berlangsung.

01	X	02
<i>(Pre test)</i>	(Perlakuan)	<i>(Post test)</i>

Keterangan:

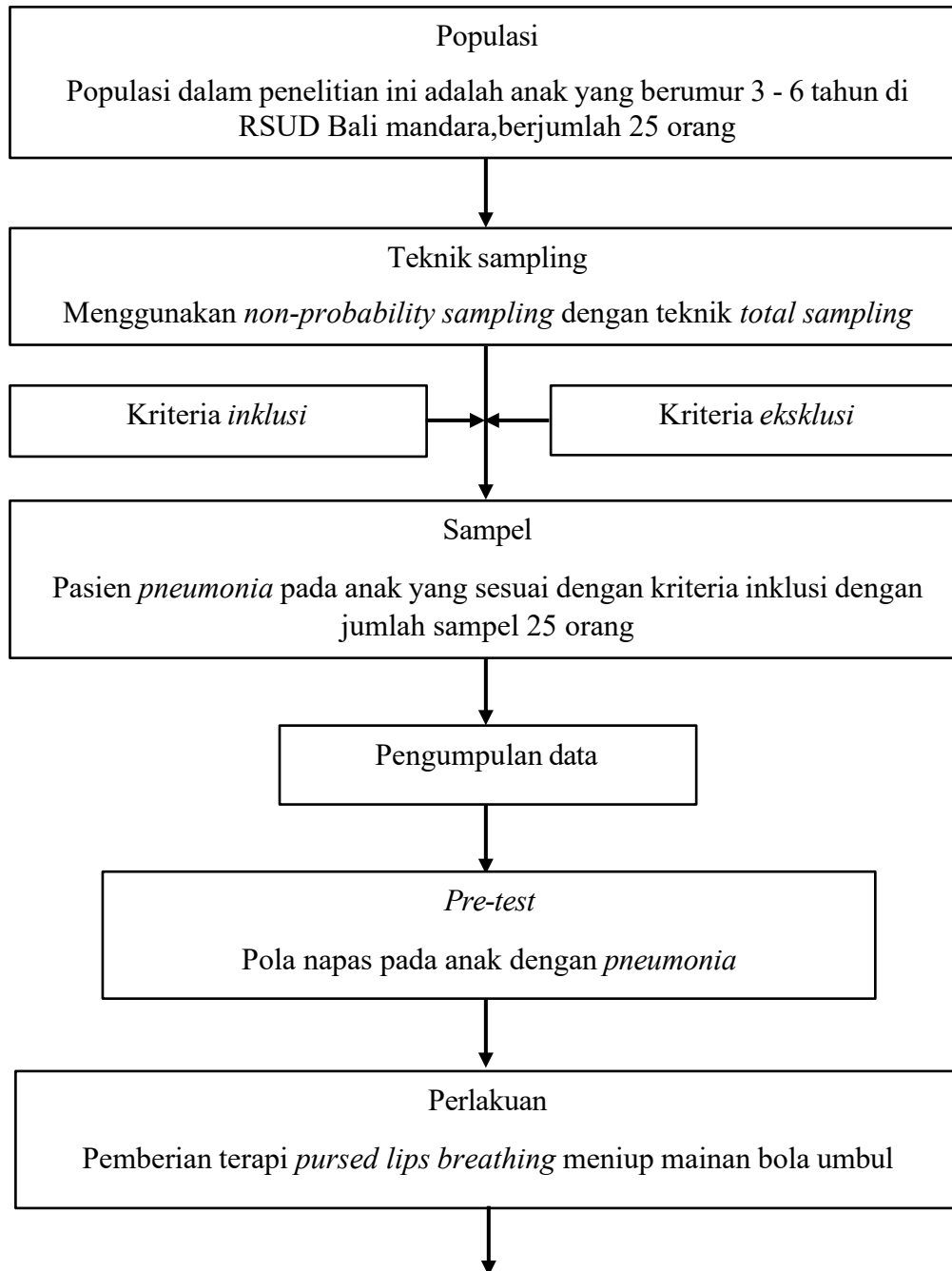
01 : *Pretest* (pengukuran awal pola nafas pada anak dengan pneumonia diberikan intervensi *pursed lips breathing*)

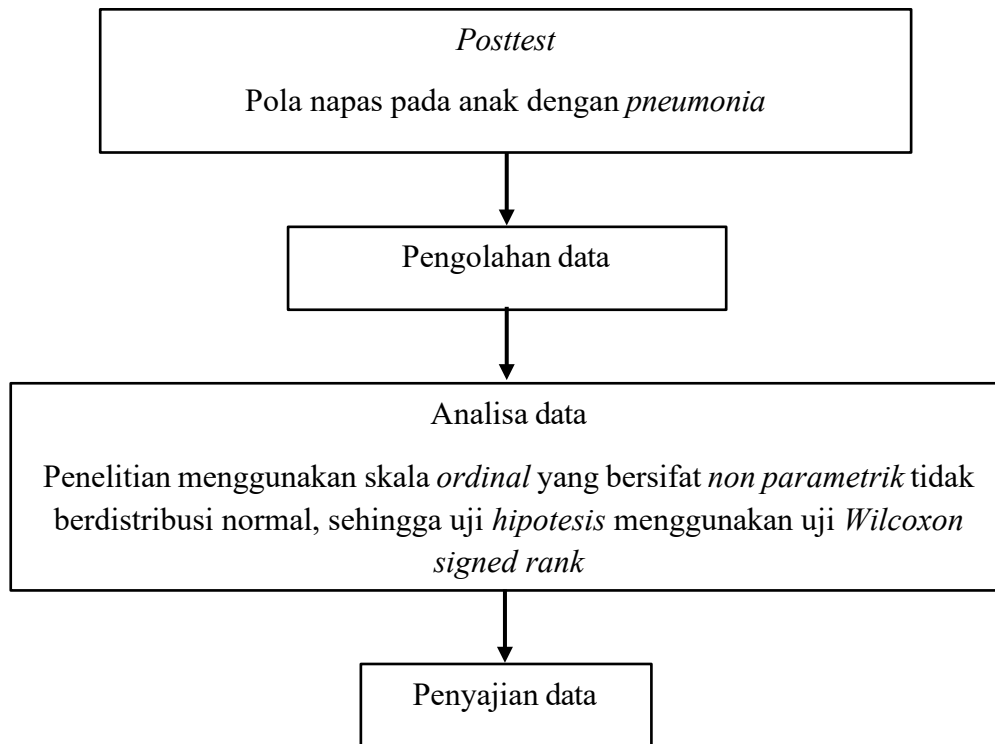
X : Intervensi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul

02 : *Posttest* (pengukuran akhir pola nafas pada anak dengan pneumonia yang sudah diberikan intervensi *pursed lips breathing*)

Gambar 2. Desain penelitian “Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* Meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia* Di RSUD Bali Mandara”

B. Alur Penelitian





Gambar 3. Alur penelitian “Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* Meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia* Di RSUD Bali Mandara”

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bali Mandara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 April sampai 28 April 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada subjek, seperti individu atau klien, yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Nursalam, 2020). Populasi dari penelitian ini adalah anak usia pra sekolah umur 3 – 6 tahun yang mengalami *pneumonia* di RSUD Bali Mandara dengan jumlah populasi sebanyak 25 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih menggunakan teknik sampling tertentu agar dapat mewakili atau mencerminkan karakteristik populasi tersebut (Nursalam, 2020). Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang dimiliki oleh subjek penelitian dalam populasi yang dapat dijangkau dan memenuhi syarat untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Anak dengan *pneumonia* yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data
- 2) Anak dengan *pneumonia* dengan umur 3 - 6 tahun
- 3) Anak dengan *pneumonia* dengan masalah pola napas

b. Kriteria *eksklusi*

Kriteria eksklusi adalah proses mengeluarkan subjek yang sebenarnya memenuhi *kriteria inklusi* dari penelitian karena alasan tertentu (Nursalam, 2020). *Kriteria eksklusi* dari penelitian ini yaitu :

- 1) Anak dengan *pneumonia* yang orang tuanya tidak mengizinkan anaknya menjadi responden
- 2) Anak dengan *pneumonia* dengan penurunan kesadaran

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel penelitian pada penelitian ini sebanyak 25 sampel, diambil menggunakan metode *non-probability* dengan teknik *total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui pengukuran, observasi, survei, dan metode lainnya (Nursalam, 2019). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari sampel yang diteliti, yaitu pola napas, menggunakan alat ukur BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*) sebelum dan sesudah diberikan terapi *pursed lips breathing* dengan meniup mainan bola umbul.

b. Data sekunder

Peneliti juga mengumpulkan data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari dokumen atau sumber yang telah tersedia di suatu lembaga atau dari pihak lain (Nursalam, 2019). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi rekam medis anak untuk mengetahui diagnosa medis pasien dengan penyakit *pneumonia* pada anak tahun 2025 di RSUD Bali Mandara.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mendekati subjek serta mengumpulkan karakteristik yang diperlukan untuk keperluan penelitian (Nursalam, 2019). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan teknik pemeriksaan yaitu menggunakan alat ukur BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*). Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan *ethical approval* dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar.
- d. Mengurus izin lokasi penelitian dengan membawa surat permohonan ke bidang Diklat RSUD Bali mandara.
- e. Pendekatan secara formal kepada Direktur RSUD Bali mandara.
- f. Pendekatan secara formal kepada perawat di RSUD Bali mandara.
- g. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.
- h. Melakukan pendekatan secara formal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- i. Melakukan pengukuran pola napas dengan menggunakan alat ukur BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*) selama 7 menit.
- j. Memberikan terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul selama 10 menit Menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat lalu jaga mulut agar tetap tertutup selama *inspirasi* dan tahan napas selama 2 detik. Hembuskan napas melalui bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengkontraksikan otot-otot abdomen selama 4 detik. Lakukan *inspirasi* dan *ekspirasi* selama 5 hari sebanyak 2 kali latihan per hari.
- k. Melakukan pengukuran pola napas dengan menggunakan alat ukur BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*) sebelum dan sesudah diberikan terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul pada subjek penelitian.
- l. Mencatat hasil pola napas responden di dokumen rekapitulasi nilai BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*) yang selanjutnya akan dianalisis.
- m. Berdasarkan hasil pengukuran dengan skor BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*) yang diperoleh :
 1. 0 - 3 Pola napas normal (Tidak ada gangguan pernapasan, napas teratur, tanpa penggunaan otot bantu pernapasan).
 2. 4 - 7 Gangguan pernapasan sedang (Sedikit penggunaan otot bantu pernapasan, frekuensi napas meningkat, ekspansi dada masih cukup baik).
 3. 8 - 11 Gangguan pernapasan berat (Retraksi dada lebih nyata, peningkatan kerja napas yang lebih meningkat, penggunaan otot bantu pernapasan).
 4. 12 - 14 Gangguan pernapasan sangat berat (Distres napas berat, hipoksia, retraksi dinding dada yang signifikan, saturasi oksigen menurun, risiko gagal

napas, sianosis mungkin muncul)

3. Alat dan bahan / Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena tersebut secara khusus disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*), yang telah terkalibrasi atau terstandarisasi sehingga hasil pengukurannya valid. Pelaksanaan terapi *pursed lips breathing* serta pengukuran pola napas dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian dicatat dalam lembar observasi untuk mengukur pola napas. Selain itu, instrumen lain yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar prosedur pelaksanaan *pursed lips breathing* dengan meniup mainan bola umbul.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mengubah data mentah dari suatu kelompok menjadi ringkasan informasi yang berguna, dengan menerapkan rumus tertentu untuk memperoleh hasil yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa data, melengkapi informasi yang masih kurang, serta menyaring data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, proses *editing* dilakukan dengan mengumpulkan seluruh hasil pengukuran pola napas sebelum dan sesudah penerapan terapi *pursed lips*

breathing dengan meniup mainan bola umbul. Selain itu, dilakukan pengecekan serta pelengkapan pada lembar cek list yang masih belum terisi secara lengkap.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pengklasifikasian data berdasarkan kategorinya dengan memberikan kode tertentu, biasanya dalam bentuk angka pada setiap jawaban. Tujuan dari *coding* adalah untuk mempermudah analisis data serta mempercepat proses *entry* data (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, kode yang digunakan adalah sebagai berikut: jenis kelamin laki-laki diberi kode (1), sedangkan perempuan diberi kode (2). Untuk pengukuran *pre-test* diberikan kode O, dan *post-test* diberi kode O1. Setelah seluruh data terkumpul dan telah melalui proses pengkodean, langkah berikutnya adalah memasukkan data (*entry*). Proses *entry* dilakukan dengan mentransfer data dari lembar pengumpulan data ke dalam program komputer yang digunakan untuk pengolahan data. (Setiadi, 2013).

c. *Entry*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah *di-entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program computer. (Setiadi, 2013).

d. *Cleaning*

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *di-entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* data ke komputer (Setiadi, 2013).

2. Analisis data

Analisis data adalah proses sistematis dalam mengolah data yang telah dikumpulkan dengan tujuan mengidentifikasi pola dan hubungan sehingga tren serta keterkaitan dapat terdeteksi (Nursalam 2017).

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat merupakan pengukuran dengan beberapa perhitungan dari parameter yang digunakan yaitu nilai *mean* (nilai rata-rata), *median* (nilai Tengah), *modus* (nilai yang sering muncul) dan nilai *dispersi* atau mengukur seberapa jauh pengamatan yang menyimpang atau berbeda dari hasil nilai pusat (*varian standar deviasi range*). Seberapa jauh pengamatan yang menyimpang atau berbeda dari hasil nilai pusat (*varian, standar deviasi range*).

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis jenis kelamin, umur, Pola napas sebelum diberikan intervensi terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul serta pola napas setelah diberikan intervensi terapi *pursed lips breathing* meniup mainan bola umbul. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan *statistik deskriptif* yaitu dengan distribusi frekuensi. Kemudian akan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel (Sarwono dan Handayani, 2021).

b. Analisis *bivariat*

Analisis bivariat merupakan data yang terkait dengan mengukur dua variabel dalam waktu tertentu yang digambarkan dalam bentuk tabel silang. Dalam penelitian ini untuk membuktikan adanya Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* Meniup Maianan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia* menggunakan analisis bivariat. Analisis dalam penelitian ini tidak melakukan uji

normalitas, karena dalam penelitian ini menggunakan skala *ordinal* yang bersifat *non parametrik*. sehingga langsung uji *Wilcoxon Sign Rank*. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 27* untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pemberian Terapi *Pursed Lips Breathing* Meniup Mainan Bola Umbul Terhadap Pola Napas Pada Anak Dengan *Pneumonia* di RSUD Bali Mandara (Sarwono dan Handayani, 2021).

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ilmu keperawatan, karena sebagian besar subjek yang digunakan adalah manusia, peneliti perlu memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Penerapan prinsip etika ini bertujuan untuk memastikan bahwa hak-hak manusia sebagai subjek penelitian, termasuk hak atas otonomi, tetap dihormati dan tidak dilanggar (Nursalam 2017).

1. *Autonomy*/ menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomi berkaitan dengan hak individu untuk menentukan keputusan atas dirinya sendiri. Dalam penelitian, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak. Tidak ada paksaan bagi calon responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian. (Wasis 2008). Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari RSUD Bali mandara.

2. *Confidentiality*/ kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan prinsip etika *fundamental* yang menjamin privasi dan hak individu. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden. Prinsip ini menekankan pentingnya melindungi informasi

serta aspek lain yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, kerahasiaan responden dijaga dengan memberikan kode atau inisial sebagai pengganti nama asli responden (Wasis 2008).

3. *Justice/ keadilan*

Prinsip keadilan (*justice*) mengharuskan peneliti untuk memperlakukan semua responden secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, status sosial ekonomi, pandangan politik, atau karakteristik lainnya. Setiap responden dalam penelitian harus mendapatkan perlakuan yang sama dan merata tanpa adanya diskriminasi dalam penerapan prosedur penelitian (Wasis 2008).

4. *Beneficence dan non maleficence*

Prinsip *beneficence* menekankan pada aspek manfaat, di mana setiap penelitian yang melibatkan tindakan keperawatan terhadap pasien harus berlandaskan pada tujuan untuk memberikan kebaikan. Dalam penelitian yang melibatkan pasien sebagai responden, segala tindakan yang dilakukan bertujuan untuk kesejahteraan mereka, serta mengembangkan metode dan konsep baru yang bermanfaat. Karena penelitian keperawatan umumnya melibatkan manusia sebagai populasi dan sampel, maka terdapat risiko terhadap kondisi fisik maupun psikologis responden. Oleh karena itu, prinsip *non-maleficence* juga harus diterapkan, yaitu memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh perawat tidak menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pasien, apalagi sampai mengancam keselamatan jiwa mereka (Wasis 2008).

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi kepada responden mengenai pola napas serta menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan, yaitu *terapi pursed lips breathing* dengan meniup mainan bola umbul,

terhadap pola napas. Selain itu, penelitian ini tidak menimbulkan risiko berbahaya karena pengukuran pola napas dilakukan menggunakan alat ukur BPAT (*Breathing Pattern Assessment Tool*), yang sudah terstandari.